

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “Tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya." Pendidikan merupakan proses pembentukan karakter yang utuh dan menyeluruh, yang tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga moral dan sosial (Desi Pristiwanti 2022).

Pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan yang akan datang. Kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas semakin mendesak, apalagi sekarang sudah masuk di era informasi dan teknologi yang berkembang pesat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai proses pembentukan karakter, moral, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dan ekonomi.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan utama yang ada di sekolah. Dalam belajar mengajar guru harus menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar para siswa mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Terutama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat diambil

hikmah (ibrah) nya dari tokoh serta peristiwa masa lalu agar menjadi pedoman hidup.

Dengan menguasai Sejarah Kebudayaan Islam dapat dijadikan pondasi dalam pembentukan moral dan karakter siswa melalui teladan yang diberikan oleh para tokoh terdahulu. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus dilakukan sebaik-baiknya.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik maka diperlukan motivasi dan minat belajar yang baik pula. Siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa adanya minat belajar tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya suasana pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, minat yang merupakan sifat rasa tertarik terhadap sesuatu yang disukainya, akan mendorong siswa itu sendiri untuk mencapai yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Media pengajaran sengaja digunakan sebagai perantara antar guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga siswa lebih cepat menyerap informasi serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, perkembangan tersebut membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam penyusunan strategi pembelajaran. Guru, sebagai

fasilitator utama dalam mengintegrasikan media pembelajaran, dituntut untuk mampu dan kreatif dalam memanfaatkan alat atau media yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini penting agar siswa dapat dengan cepat dan mudah memahami materi yang diajarkan, salah satunya melalui pemanfaatan media audiovisual. Media audiovisual adalah media pembelajaran yang mengombinasikan unsur suara (audio) dan gambar bergerak (visual) secara dinamis, sehingga mampu menyajikan fakta, konsep, maupun narasi secara lebih konkret, jelas, dan hidup guna merangsang pendengaran sekaligus penglihatan siswa dalam proses belajar.

Pada wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 05 Februari 2025 pada salah satu guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kabupaten Semarang masih banyak siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran tersebut karena metode dan media yang digunakan kurang menarik perhatian dan inat siswa. Metode yang digunakan masih menggunakan metode lama yaitu penjelasan dari buku yang ada seperti LKS dan buku paket. Kondisi siswa saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang bersemangat dan cenderung sibuk sendiri. Kurangnya media dan minat belajar yang rendah jika dibiarkan akan menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Dari uraian tersebut perlu diteliti apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2024-2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Masih menggunakan metode pembelajaran lama yaitu penjelasan dari buku LKS dan buku paket.
3. Siswa yang lebih cenderung sibuk sendiri dan kurang bersemangat.
4. Minat belajar yang rendah jika dibiarkan terus menerus akan menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Semakin banyaknya permasalahan yang ada di sekitar pokok pembahasan dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini difokuskan pada Penggunaan Media Audiovisual Dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kabupaten Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menurut Kemp & Dayton (Rohima, 2023: 7-8), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu motivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi dan tujuan pembelajaran.

Fitria (2014) menyatakan tujuan pemakaian media audio-visual dalam pembelajaran adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik dengan memberi rangsang berupa gambar gerak dan bersuara serta memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan pendidik.

Dalam buku Firdawati (2021: 24-25), minat belajar adalah perhatian siswa terhadap suatu mata pelajaran, efektif atau perasaan senang murid yang mendasari kesukaan terhadap sesuatu, motif merupakan kepentingan yang mendasari murid melakukan sesuatu hal tersebut, frekuensi merupakan intensitas yang merupakan manifestasi dari minat murid terhadap proses belajar yang dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai tambahan referensi khususnya bagi mahasiswa mengenai studi analisis terhadap

pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kab. Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh, Kab. Semarang

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang berguna bagi guru khususnya untuk siswa kelas VIII A pada umumnya dalam hal pengembangan media pembelajaran yaitu media audiovisual dan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.